

**GAMBARAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
KERJA PEGAWAI LOGISTIK UMUM DAN FARMASI
DI RSUD DR. ADNAAN WD PAYAKUMBUH
TAHUN 2023**

Dhea Putri Khairani¹ Erpidawati² Rantih Fadhlya Adri³
^{1,2,3} Prodi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: dheaputri012002@gmail.com

Artikel Diterima : 17 Februari 2024, Direvisi : 18 Februari 2024, Diterbitkan : 19 Februari 2024

Abstrak

Observasi awal penulis pada bulan Desember 2022 di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh ditemukan bahwa masih ada faktor yang menghalangi efektivitas kerja pegawai. Tujuan penelitian ini untuk memahami faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai logistik umum dan farmasi di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang pegawai. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa dari 40 responden, 20 responden (50%) mengatakan perlengkapan dan fasilitas baik, 22 responden (55%) memiliki manajemen waktu yang baik, 23 responden mendapatkan pengawasan yang baik dengan persentase 57,5% dan 21 responden (52,5%) mengatakan efektivitas kerja pegawai logistik umum dan farmasi di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh memiliki efektivitas kerja yang baik. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50 orang (50%) mengatakan perlengkapan dan fasilitas pegawai lengkap, sebanyak 22 orang (55%) mengatakan efektivitas waktu pegawai berada pada kategori baik, pegawai logistik umum sebanyak 23 orang (57%) mendapatkan pengawasan pada kategori baik, dan 21 orang (52,5%) mengatakan efektivitas kerja pegawai logistik umum dan farmasi di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Perlengkapan dan Fasilitas, Efektivitas Waktu, Pengawasan

Abstract

The author's initial observation in December 2022 at RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh found that there are still factors that hinder the effectiveness of employee work. The purpose of this study is to understand the factors that affect the effectiveness of the work of general logistics and pharmacy employees at RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh in 2023. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study was 40 employees. The results of the study obtained an illustration that from 40 respondents, 20 respondents (50%) said good equipment and facilities, 22 respondents (55%) had good time management, 23 respondents received good supervision with a percentage of 57.5% and 21 respondents (52.5%) said the effectiveness of the work of general logistics and pharmacy employees at RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh has good work effectiveness. It can be concluded that as many as 50 people (50%) said the equipment and facilities of employees were complete, as many as 22 people (55%) said the effectiveness of employee time was in the good category, general logistics employees as many as 23 people (57%) received supervision in the good category, and 21 people (52.5%) said the effectiveness

of the work of general logistics and pharmacy employees at RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh is in the good category.

Keywords : Equipment and Facilities, Time Effectiveness, Supervision

PENDAHULUAN

WHO merupakan Organisasi Kesehatan Dunia, disebutkan bahwa rumah sakit memiliki peranan sentral dalam struktur sosial dan sistem perawatan kesehatan, Tugas utama rumah sakit adalah memberikan layanan yang komprehensif, termasuk pengobatan penyakit, pencegahan kondisi kesehatan, serta perawatan yang menyeluruh bagi masyarakat di sekitarnya. Selain itu, peran rumah sakit juga sebagai tempat penelitian medis dan sebagai pusat pendidikan untuk tenaga kesehatan (WHO, 2021). Sebagai tempat yang menyediakan pelayanan kesehatan yang menyediakan perawatan bagi pasien yang membutuhkan perawatan di tempat (rawat inap), kunjungan rutin (rawat jalan), dan juga pelayanan mendesak dalam situasi darurat. Pasien datang untuk mendapatkan perawatan dan kemudian kembali setelah perawatan selesai (Permenkes RI, 2020).

Di era globalisasi saat ini, efisiensi dalam beroperasi di berbagai lembaga atau entitas, baik dari sektor pemerintahan maupun swasta, memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menghidupkan kegiatan organisasi. Upaya untuk meningkatkan mutu kinerja para pegawai senantiasa menjadi perhatian utama lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai optimalisasi kinerja. Dalam hal ini, efektivitas kerja menjadi sangat berarti dalam mengevaluasi sejauh mana lembaga mampu mencapai tujuannya. Apabila seseorang membahas mengenai efektivitas, maka standar yang digunakan sebagai acuan adalah berhasilnya pencapaian berbagai macam ketetapan sebagai tujuan dengan jangka

waktu yang telah ditetapkan (Rosnaini, 2019).

Efektivitas menjadi komponen penting dalam tindakan, serta untuk meraih pencapaian tujuan tersebut. Menurut Yermis T. Keban, sebuah entitas dianggap efektif apabila mencapai sasaran atau prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam visinya, yakni nilai-nilai yang disetujui oleh semua pihak yang terlibat. (Rhedina *et al.*, 2019).

Beberapa faktor yang bisa memengaruhi efektivitas kerja melibatkan faktor-faktor seperti waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas serta relevansi dan signifikansi dari tugas-tugas yang diberikan, produktivitas yang tinggi dalam melakukan pekerjaan, motivasi berupa perhatian yang dapat mendorong karyawannya untuk bekerja secara positif, evaluasi terhadap tugas yang dilaksanakan, pengawasan untuk meminimalisir ketidaktepatan dalam menjalankan tugas, kondisi lingkungan kerja yang berdampak pada konsentrasi selama bekerja, dan ketersediaan perlengkapan serta fasilitas merupakan faktor-faktor yang bisa berpengaruh (Pamungkas, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan Prihadidkk (2020) dalam judul Pengaruh Efektivitas Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Cibabat Cimahi. Dapat diamati bahwa Efektivitas kinerja (X) memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi kerja petugas rekam medis (Y), hal ini didukung oleh nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang melebihi nilai t tabel. Model regresi menghasilkan persamaan $Y = 25,457 + 0,455X$. Sejauh 57,3% variasi dalam efisiensi

kerja petugas distribusi rekam medis di RSUD Cibabat dapat dijelaskan oleh efektivitas kinerja, sementara faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya.

Berdasarkan penelitian Sugandi, dkk (2015) dalam Judul Hubungan Pengawasan dengan Efektivitas Kerja Pegawai menyatakan menurut tabel peringkat Spearman pada tingkat signifikansi 5% digunakan untuk menentukan nilai Rho tabel adalah 0,678, lebih besar dari 0,450. Ada kesimpulan hipotesis nol (H_0) diabaikan atau tidak diterima. dan pengawasan memiliki efek positif. Ada kontribusi positif dari Efektivitas Kerja Pegawai (Variabel Y) adalah sekitar 45,96 persen. Sementara itu, 54,4% sisanya dipengaruhi oleh epsilon.

Berdasarkan observasi awal peneliti di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh pada bulan Desember 2022, ada beberapa faktor yang menghalangi efektivitas kerja pegawai, di antaranya kurangnya fasilitas yang memadai, pekerjaan yang masih dilaksanakan secara manual dan belum diintegrasikan ke dalam suatu sistem aplikasi online, pegawai yang bekerja tidak disiplin karena sering datang terlambat, begitu juga dengan logistik farmasi kurangnya sarana seperti katrol yang menjadi hambatan dalam efektivitas kerja karyawan, masih ada beberapa stok obat yang kosong dan obat pasien, Tidak sesuai antara stok dengan jumlah stok obat (Trilaksana et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian mengenai “Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai Pada Logistik Umum Dan Farmasi Di RSUD dr. Adnaan WD Kota Payakumbuh Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Peneliti

menggunakan penelitian Deskriptif untuk memperoleh gambaran faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan di logistik umum dan farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh populasi staff logistik umum dan farmasi sebanyak 40 orang di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Peneliti memanfaatkan beberapa alat pengukuran yang termasuk dalam instrumen yang digunakan, yakni : Angket, Handphone (Hp), Laptop, Alat tulis (pulpen, buku, dll)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Frekuensi Perlengkapan Dan Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengiriman kuesioner kepada 40 responden, diperoleh hasil yaitu sebanyak 20 responden (50%) menyatakan bahwa perlengkapan dan fasilitas sudah tergolong baik. Hasil penelitian pada bagian perlengkapan dan fasilitas menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa fasilitas saat ini dapat mengoptimalkan hasil kerja di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Isnaini Munawir dkk (2019) fasilitas kerja mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kerja pegawai yaitu pada tabel hasil uji statistik t diperoleh, sebagai berikut: variabel fasilitas kerja menunjukkan t -hitung = 5,859 dan t -tabel 1,665 dengan tingkat probabilitas 0,001. Maka hipotesis H_0 ditolak dan diterima hipotesis H_a yang menyatakan variabel fasilitas kerja berpengaruh positif.

Penelitian ini sejalan dengan teori Tjiptono dalam Alana (2020) bahwa Fasilitas adalah elemen fisik yang diperlukan sebelum penyediaan layanan, maka penting untuk mempertimbangkan kondisi fasilitas, desain

interior dan eksterior, serta tingkat kebersihannya, terutama yang memiliki kaitan langsung dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. Menurut Wibowo Subekti dalam Uzmayah dkk (2022) Peralatan kantor meliputi berbagai jenis alat atau perangkat yang digunakan atau diperlukan dalam lingkungan kantor, yang digunakan oleh kantor untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan lancar Dalam menjalankan aktivitas atau melaksanakan suatu tindakan administrasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang sejalan, maka peneliti berasumsi bahwa perlengkapan dan fasilitas yang tersedia di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sudah dalam kategori baik, namun perlengkapan dan fasilitas kerja dapat meningkatkan hasil kerja yang lebih baik apabila fasilitas yang ada di perbarui, karena masih ada perlengkapan dan fasilitas yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga pekerjaan tidak terlaksana secara maksimal.

2. Frekuensi Efektivitas Waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengiriman kuesioner kepada 40 responden, sebanyak 22 responden (55%) menyatakan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Menurut hasil yang peneliti lakukan pada bagian efektivitas waktu ditemukan sebagian besar responden menyatakan bahwa pegawai dapat menyelesaikan tugas yang diberikan atasan mereka setiap hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh gustian (2017) mengatakan bahwa persepsi terhadap variabel manajemen waktu dapat diartikan bahwa responden memberi nilai bagus, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 4,50. Hasil uji kevalidan tiap butir pernyataan tingkat signifikannya sangat tinggi yaitu lebih kecil dari 0,005 dari setiap item butir pernyataan > R tabel yaitu 0,375. Hal ini berarti bahwa manajemen waktu yang

cukup baik akan meningkatkan efisiensi organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan teori Atkinson dalam Sukino (2017) bahwa Manajemen waktu adalah keterampilan yang berhubungan dengan berbagai usaha dan tindakan individu yang direncanakan untuk memanfaatkan waktu seefektif mungkin. Untuk mencapai tujuan penting dalam hidup, manajemen waktu berarti menyisihkan waktu atau menyisihkan waktu untuk Kegiatan yang tidak memiliki makna sering kali menghabiskan banyak waktu (Sitepu, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang sejalan, maka peneliti berasumsi bahwa efektivitas waktu sudah berada pada kategori yang baik, karena pegawai tidak menunda-nunda pekerjaan yang diberikan, pegawai di logistik umum dan farmasi menyatakan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Efektivitas waktu dapat tercapai apabila pegawai dapat mengelola waktu mereka yang ada dengan baik menggunakan manajemen waktu, yaitu melaksanakan jadwal pekerjaan yang telah ditentukan secara teratur.

3. Frekuensi Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengiriman kuesioner kepada 40 responden, diperoleh hasil yaitu 23 responden (57.5%) mendapatkan pengawasan yang baik. Hasil penelitian tentang bagian pengawasan menunjukkan sebagian besar responden mengatakan bahwa proses pengawasan dilakukan di setiap bagian divisi kerja.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sugandi dkk (2015) menyatakan menurut tabel peringkat spearman pada tingkat signifikansi 5% digunakan untuk menentukan nilai Rho tabel adalah 0,678 lebih besar dari 0,450. Ada kesimpulan hipotesis nol (H_0) diabaikan atau tidak diterima. dan pengawasan memiliki efek positif.

Penelitian ini sejalan dengan teori M Manullang dalam Sulfah (2021) bahwa Pengawasan adalah langkah untuk mengidentifikasi tindakan yang telah dijalankan, mengevaluasinya, dan melakukan koreksi jika perlu, dengan tujuan agar pelaksanaan pekerjaan sejalan dengan rencana awal.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang sejalan, maka peneliti berasumsi bahwa pengawasan yang dilakukan berdampak positif bagi para pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya berfungsi untuk mendisiplinkan pegawai, namun juga berfungsi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan agar dapat mencapai tujuan awal. Pegawai logistik umum dan farmasi sudah mendapatkan pengawasan yang baik sehingga pekerjaan yang dilaksanakan lebih terarah dan minim kegagalan, pengawasan yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis akan berdampak pada pekerjaan sehari-hari.

4. Distribusi Frekuensi Kerja Pegawai Logistik Umum Dan Farmasi di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi efektivitas kerja pegawai logistik umum dan farmasi diperoleh informasi bahwa dari 40 responden penelitian pada efektivitas kerja pegawai di dapatkan hasil 21 responden memiliki efektivitas kerja yang baik dengan persentase 52,5%. Menurut hasil yang peneliti lakukan pada bagian perlengkapan dan fasilitas, efektivitas waktu, pengawasan ditemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan efektivitas kerja pegawai di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sudah tergolong baik.

Penelitian ini sejalan dengan teori Patron dalam Ahmad (2014) Efektivitas kerja merupakan standar penilaian yang membandingkan hasil atau konsekuensi yang

diharapkan dari kebijakan atau perencanaan dengan hasil yang telah dicapai.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Prihadidkk (2020) Efektivitas kerja memiliki dampak yang signifikan, hal ini didukung oleh nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang melebihi nilai t tabel. Model regresi menghasilkan persamaan $Y = 25,457 + 0,455X$. Sejauh 57,3% variasi dalam efisiensi kerja petugas distribusi rekam medis di RSUD Cibabat dapat dijelaskan oleh efektivitas kinerja, sementara faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya.

Peneliti berasumsi berdasarkan temuan penelitian dan teori yang sejalan bahwa efektivitas kerja pegawai logistik umum dan farmasi di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sudah berada pada kriteria baik. Hal ini berarti bahwa sudah tercapainya tujuan dan sasaran sesuai yang di harapkan RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh dilihat dari tingkat efektivitas kerja yang sudah berada pada kategori cukup yaitu dilihat dari indikator perlengkapan dan fasilitas, efektivitas kerja, dan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2014). Efektivitas Kerja Pegawai dinas sosial prov.sul-sel. *Universitas Hasanuddin*, 1–113.
- Alana, P. R. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 180–194.
- Eripdawati, E., & Putri, S. A. (2022). Penerapan Model SAVI (Somatic, Audiotory, Visualition, Intellectual) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Prodi Administasi

- Rumah Sakit. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 795-802.
- Pamungkas, H. D. (2020). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT MHS Semarang 2020*.
- Permenkes RI. (2020). *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 1–15.
- Prihadi, M. D. (2020). Pengaruh Efektivitas Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Cibabat Cimahi. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 117–124.
<https://doi.org/10.30812/target.v2i1.710>
- Rhedina, I., Noor, J., & Publik, P. (2019). *Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Upaya Samarinda Seberang*. 7(4), 1655–1666.
- Rosnaini. (2019). Hubungan pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai di kantor kementerian agama kota padang panjang skripsi. *Administrasi Pendidikan*.
- Sitepu, N. B. (2018). Hubungan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth*, 1–90.
- Sugandi, U., Hernawan, D., & Ratnamulyani, I. A. (2015). Hubungan Pengawasan Dengan Efektivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Governansi*, 1(1), 35–43.
<https://doi.org/10.30997/jgs.v1i1.272>
- Sukino, N. A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja. *Universitas Medan Area*.
- Sulfah, F. (2021). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*.
- Trilaksana, N., Erpidawati, & Bachri, Y. (2023). Gambaran Penyimpanan Obat Di Instansi Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 7(3), 194–201.
- Uzmasyah, L. (2022). Analisis Manajemen Pengendalian Perlengkapan Kantor pada Biro Organisasi Setdaprovsu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 2(1), 21–28.
<https://doi.org/10.53697/emba.v2i1.519>